

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini mengenai profil keluarga binaan Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (KDK FKUI) tahun 2006-2008.

3.2. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan dari bulan April 2008 hingga bulan Mei 2009. Penelitian bertempat di Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

3.3. Pasien dan Sampel

Pasien target adalah seluruh keluarga binaan KDK FKUI. Populasi terjangkau adalah keluarga binaan KDK FKUI yang datang ke KDK FKUI pada tahun 2006-2008. Sampel diambil dari data sekunder laporan kasus mahasiswa FKUI tingkat VI mengenai keluarga binaan KDK FKUI tahun 2006-2008.

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1. Kriteria Inklusi

Data pasien dan keluarga diambil antara bulan Maret 2006 hingga Mei 2008.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Data pasien yang tidak lengkap.

3.5. Besar Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{(u)}^2 \times P.Q}{d^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 $Z_{(1-\alpha)}$: Devian baku (1,96 dengan interval kepercayaan 95%)
 P : Prevalensi penyakit (0,5)
 Q : $1 - P$ (0,5)
 d : Penyimpangan, diambil nilai 0,1

Dari rumus tersebut didapatkan jumlah sampel 96,04. Dari jumlah sampel terhitung rumus tersebut ditambahkan lebih dari 10% untuk menghindari kekurangan analisis data akibat ketidaklengkapan data, sehingga jumlah data mencapai 106.

3.6. Bahan dan Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Studi Kasus Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI pada tahun 2006-2008. Setelah itu, dilakukan penyederhanaan data dari laporan studi kasus menjadi data kuisioner dengan variabel-variabel yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan pembersihan dan pengolahan data melalui program SPSS.

3.7. Identifikasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakter demografis, sedangkan variabel terikat adalah pola penyakit pasien di KDK FKUI tahun 2006-2008.

Dalam menentukan variabel bebas penulis menggunakan skala kategorik dan skala kontinu. Untuk mengukur variabel terikat penulis menggunakan skala kategorik.

3.8. Rencana Manajemen dan Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan program statistik SPSS 13.0. Dilakukan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel. Kemudian dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel. *Chi-square* digunakan bila seluruh nilai *expected cell* > 5 . Apabila persyaratan tersebut tidak dipenuhi, maka digunakan uji *Fisher*.

3.9. Definisi Operasional

3.9.1. Pola Penyakit

Tabel 3.1. Definisi Operasional Pola Penyakit

Pola penyakit	Definisi	Hasil ukur
1. Diabetes Melitus tipe II	Kelainan metabolik didapat yang meliputi berbagai sindroma akibat hiperglikemia. ¹⁰	0 = Tidak 1 = Ya
2. Hipertensi	Tekanan darah sistolik rata-rata ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik rata-rata ≥ 90 mmHg melalui pengukuran tekanan darah berulang. ¹¹	0 = Tidak 1 = Ya
3. Osteoartritis	Kelainan sendi kronis yang ditandai dengan kerusakan sendi dan pertumbuhan tulang abnormal dengan gejala pembengkakan sendi/jaringan lunak, nyeri sendi, dan krepitus. ¹²	0 = Tidak 1 = Ya
4. Reumatoid artritis	Penyakit autoimun yang menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan kekakuan sendi yang berakibat pada kerusakan dan kehilangan fungsi sendi tersebut. ¹³	0 = Tidak 1 = Ya
5. Obesitas	Akumulasi lemak abnormal yang berisiko mengancam kesehatan seseorang. Secara kuantitatif obesitas adalah <i>Body mass index</i> (BMI) > 25 . ¹⁴	0 = Tidak 1 = Ya
6. Arthritis Pirai (Gout)	Radang sendi akibat peningkatan kadar asam urat (<i>uric acid</i>) dalam sendi ditandai dengan nyeri, kemerahan, pembengkakan, dan hangat pada sendi yang terkena. ¹⁵	0 = Tidak 1 = Ya
7. Dislipidemia	Kelainan metabolisme lipoprotein yang mengakibatkan peningkatan kolesterol total, <i>low density lipoprotein</i> (LDL), dan trigliserida serta penurunan kadar <i>high density lipoprotein</i> (HDL). ¹⁶	0 = Tidak 1 = Ya
8. Hiperkolesterolemia	Gangguan metabolisme lipoprotein yang ditandai dengan peningkatan LDL dan kolesterol dan dapat berakibat pada aterosklerosis dan penyakit arteri koroner. ¹⁷	0 = Tidak 1 = Ya

(Berlanjut di halaman berikutnya)

(lanjutan)

9. Hipertiroid	Kondisi kelenjar tiroid yang bekerja berlebihan yang ditandai dengan peningkatan metabolisme basal dan gangguan saraf otonom. ¹⁸	0 = Tidak 1 = Ya
10. PJK	Penyakit akibat arteri koroner tidak mampu memberikan suplai oksigen yang cukup kepada otot jantung ditandai dengan nyeri dada episodik. ¹⁹	0 = Tidak 1 = Ya
11. Hemiparesis	Kelemahan sebagian atau salah satu sisi tubuh. ²⁰	
12. <i>Congestive heart failure</i>	Kondisi patologis dimana jantung tidak dapat memompa darah sesuai kebutuhan jaringan tubuh, atau mampu memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan tekanan pengisiannya. ²¹	0 = Tidak 1 = Ya
13. Gagal ginjal kronik	Kerusakan ginjal atau penurunan <i>glomerular filtration rate</i> (GFR) menjadi < 60 ml/min/1,73 m ² selama 3 bulan atau lebih. ²²	0 = Tidak 1 = Ya
14. Lepra	Infeksi kronik <i>Mycobacterium leprae</i> pada saraf perifer, kulit, dan saluran nafas atas. ²³	0 = Tidak 1 = Ya
15. Tuberkulosis	Penyakit yang disebabkan oleh infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis complex</i> . ²⁴	0 = Tidak 1 = Ya
16. Bronkhitis	Penyakit obstruksi saluran nafas kronis yang ditandai dengan sumbatan jalan nafas, infeksi saluran nafas, dan beberapa perubahan patologis lain yang menyebabkan pasien sesak. ²⁵	0 = Tidak 1 = Ya 0 = Tidak 1 = Ya
17. Infeksi saluran pernafasan	Infeksi saluran nafas yang mengenai salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung hingga alveoli termasuk adneksanya seperti ruang sinus dan ruang telinga tengah. ²⁶	0 = Tidak 1 = Ya
18. Asma	Penyakit inflamasi kronik saluran pernafasan dimana terjadi sesak nafas, nyeri dada, mengi, dan batuk khususnya pada malam dan pagi hari. ²⁷	0 = Tidak 1 = Ya
19. Infeksi saluran kemih	Berbagai macam infeksi yang mengenai saluran kemih pria/wanita termasuk infeksi infeksi seksual.	0 = Tidak 1 = Ya

(Berlanjut di halaman berikutnya)

(lanjutan)

20. Anemia	Kondisi tubuh dimana jumlah sel darah merah lebih dari orang kebanyakan ditandai dengan kadar hemoglobin < 13 g/dl pada laki-laki dewasa dan < 12 g/dl pada wanita dewasa. ²⁸	0 = Tidak 1 = Ya
21. Alergi	Reaksi imun berlebihan yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan sehat. ²⁹	0 = Tidak 1 = Ya
22. Infeksi mata	Berbagai macam infeksi yang mengenai mata misalnya konjungtivitis bakterial/ virus dan keratitis jamur/virus. ³⁰	0 = Tidak 1 = Ya
23. Katarak	Keadaan dimana lensa mata yang biasanya jernih menjadi keruh. ³¹	0 = Tidak 1 = Ya
24. <i>Global development delay</i>	Gangguan perkembangan signifikan pada beberapa aspek perkembangan anak seperti berbicara, motorik, kognisi, kepribadian, dan aktivitas sehari-hari. ³²	0 = Tidak 1 = Ya
25. <i>Delevopment delay</i>	Gangguan pada salah satu tahap perkembangan anak misalnya gangguan berbicara. ³²	0 = Tidak 1 = Ya
26. Gizi kurang	Status gizi menurut berat badan tinggi badan dengan nilai persentile < 90% pada kurva NCHS. ³³	0 = Tidak 1 = Ya
27. Vertigo	Perasaan berputar yang bisa terjadi secara spontan atau akibat perubahan posisi. ³⁴	0 = Tidak 1 = Ya
28. Caries dentis	Kerusakan gigi yang ditandai dengan kehilangan mineral gigi yang diikuti oleh infeksi bakteri yang berkembang dari karang gigi akibat kerusakan tersebut. ³⁵	0 = Tidak 1 = Ya
29. Penyakit kulit	Berbagai penyakit yang menyerang kulit atau termanifestasi pada kulit misalnya biduran, depigmentasi, dan psoriasis.	0 = Tidak 1 = Ya
30. Penyakit geriatri	Berbagai penyakit yang terjadi pada orang tua atau penyakit-penyakit terkait proses penuaan. ³⁶	0 = Tidak 1 = Ya
31. Penyakit psikiatri	Berbagai gangguan kejiwaan yang menyebabkan gangguan dan disabilitas pada kehidupan seseorang.	0 = Tidak 1 = Ya

(Berlanjut di halaman berikutnya)

(lanjutan)

32. Penyakit saluran cerna	Berbagai penyakit pada saluran cerna yang menyebabkan berbagai gejala pencernaan seperti diare atau sistemik seperti demam.	0 = Tidak 1 = Ya
33. Penyakit genetik	Penyakit-penyakit yang terjadi akibat adanya kerusakan genetika yang dapat bersifat sporadik atau herediter.	0 = Tidak 1 = Ya
34. Penyakit muskuloskeletal	Berbagai penyakit yang mengenai sistem skeletal dan muskular misalnya radang sendi, osteoporosis, dan patah tulang.	0 = Tidak 1 = Ya
35. Luka	Diskontinuitas/rusaknya jaringan tubuh akibat cedera atau penyebab lain yang mengakibatkan gangguan fungsi jaringan. ³⁷	0 = Tidak 1 = Ya
36. Epilepsi	Kejang berulang akibat gangguan sistem saraf pusat yang mempengaruhi otot untuk berkontraksi tak terkendali.	0 = Tidak 1 = Ya

3.9.2. Karakter Demografis

Tabel 3.3. Definisi Operasional Karakter Demografis

Karakter demografis	Keterangan	Hasil ukur
1. Usia	Usia pasien dengan menghitung ulang tahun terakhir pada saat datang ke KDK FKUI	0 = ≤ 18 tahun 1 = 19-39 tahun 2 = 40-59 tahun 3 = ≥ 60 tahun
2. Jenis kelamin	Status biologis pasien	0 = Laki-laki 1 = Perempuan
3. Pekerjaan	Aktivitas ekonomi yang dilakukan pasien saat datang ke KDK FKUI	0 = Tidak bekerja 1 = Ibu rumah tangga 2 = Pegawai negeri 3 = Karyawan swasta 4 = Wiraswasta 5 = Pensiunan
1. Status pernikahan	Status pernikahan pasien saat datang ke KDK FKUI	0 = Tidak menikah 1 = Menikah 2 = Janda/Duda
